

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang melibatkan 65 responden ibu hamil (Trimester I dan III) mengidentifikasi adanya kejadian anemia pada 16 orang, dengan prevalensi sebesar 24,6% dengan spektrum keparahan mulai dari ringan (13,8%) , anemia sedang (7,8%) hingga anemia berat (3,1%). Analisis karakteristik menunjukkan bahwa kelompok dengan risiko anemia tertinggi ditemukan pada ibu dengan interval kehamilan pendek (<2 tahun) sebesar 33,3%, diikuti oleh ibu dengan paritas tinggi (>3 kali) sebesar 27,7%, serta kelompok usia reproduksi dini (<20 tahun) sebesar 26,3%. Selain itu, faktor komorbiditas juga berkontribusi, di mana 25% ibu dengan penyakit penyerta terdiagnosis mengalami anemia. Selain itu pengaruh ekonomi yang berhubungan dengan ibu hamil yang memiliki suami berpenghasilan rendah mengalami anemia sebanyak 31,3% dan budaya pantangan makanan pada ibu hamil yang masih ada dalam masyarakat juga berpengaruh terhadap kejadian anemia sebanyak 27,7%.

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan ibu hamil dapat memperoleh informasi tentang kondisi ibu selama kehamilan dan edukasi tentang anemia dalam kehamilan serta cara mencegah ataupun menangani anemia selama hamil.

2. Bagi tempat penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi pada ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja puskesmas kukupang.

3. Bagi lintas sector

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan lintas sector terkait dapat membantu dalam proses penanganan anemia pada ibu hamil di masing-masing wilayahnya.

4. Bagi peneliti

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan memberikan penanganan lebih cepat dan tepat agar mengurangi komplikasi pada ibu hamil dengan anemia.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah wawasan terhadap mahasiswa tentang anemia dalam kehamilan agar dapat menerapkan ilmu dengan baik nantinya.

